

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Achmad, Nur. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Burchill, Scott. (2005). *The National Interest in International Relations Theory*. New York: Palgrave Macmillan.
- Buzan, Barry & Waver, Ole. (2003). *Regions and Powers: The Structure of International Security*. New York: Cambridge University Press.
- Cohn, Theodore H. (2012). *Global Political Economy. Six Edition*. Lake Ave: Pearson Education.
- Curry, J. E. (2001). *Memahami Ekonomi Internasional*. Jakarta: World Trade Press.
- Emzir. (2011). *Analisis Data: Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Falkner, Robert. (2011). *International Political Economy*. London: University of London.
- Gilpin, Robert. (1987). *The Political Economy of International Relations*. New Jersey: Princeton University Press.
- Gilpin, Robert & Gilpin, Jean M. (2001). *Global Political Economy: Understanding the International Economic Order*. New Jersey: Princeton University Press.
- Hood, Christopher. (2006). *Shinkansen: From Bullet Train ke Symbol of Modern Japan*. New York: Routledge.
- Jackson, Robert & Sorensen, Georg, (2009). *Pengantar Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mas'oe'd, Mochtar. (1990). *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Meinecke, Friedrich. (1962). *Machiavellism: The Doctrine of Raison d'Etat and Its Place in Modern History*. New Haven: Yale University Press.
- Nazir, Moh. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Oppenheim, Felix, E. (1987). *National Interest, Rationality and Morality*. Amherst: University of Massachusetts.

Rianse, Usman & Abdi. (2012). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal

Kratz, Agatha & Pavličević, Dragan. (2019). Norm-making, norm-taking or norm-shifting? A case study of Sino–Japanese competition in the Jakarta–Bandung high-speed rail project. *Third World Quarterly*, 40 (6), hal. 1107-1126. DOI: 10.1080/01436597.2018.1523677.

Liao, Jessica. C. & Katada, Saori N. (2021). Geoeconomics, easy money, and political opportunism: the Perils under China and Japan’s high-Speed rail competition. *Contemporary Politics*, 27 (1), hal. 1–22. DOI: 10.1080/13569775.2020.1816626.

Pavličević, Dragan & Kratz, Agatha. (2017). Implications of Sino-Japanese Rivalry in High-Speed Railways for Southeast Asia. *East Asian Policy*, 9 (2) , hal. 15-25. DOI: 10.1142/S1793930517000125.

Yoshimatsu, Hidetaka. (2018). New Dynamics in Sino-Japanese Rivalry: Sustaining Infrastructure Development in Asia. *Journal of Contemporary China*, 27 (113), hal. 719-734, DOI: 10.1080/10670564.2018.1458059

Zhao, Hong. (2018). China–Japan Compete for Infrastructure Investment in Southeast Asia: Geopolitical Rivalry or Healthy Competition. *Journal of Contemporary China*, 28 (118), hal. 558-574. DOI: 10.1080/10670564.2018.1557946.

Artikel Internet

Arbar, The Fathanah. (2020). Diajak Gabung RI di Proyek Kereta Cepat China, Jepang Bingung. Diunduh pada 10 Oktober 2020 dari CNBC Indonesia,

- <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200629134052-4-168760/diajak-gabung-ri-di-proyek-ka-cepat-china-jepang-bingung>, pada 13 Oktober 2021
CNBC Indonesia. (2020). Ini Jawaban Luhut Binsar Soal Tenaga Kerja Asing di Indonesia. Diunduh pada 10 November 2020 dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200602144100-8-162468/inijawaban-luhut-binsar-soal-tenaga-kerja-asing-di-indonesia>, pada 10 Oktober 2021.
- CNN Indonesia. (2021). "Mengenal Teknologi Kereta Cepat Jakarta-Bandung". <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20211011145215-199706171/mengenal-teknologi-kereta-cepat-jakarta-bandung/1>, pada 15 Oktober 2021.
- Hikam, Herdi Alif Al. (2020). Jepang Mau Masuk Konsorsium Kereta Cepat, China mau terima?. Diunduh pada 10 Oktober 2020 dari detikfinance, <https://finance.detik.com/infrastruktur/d-5066482/jepang-mau-masuk-konsorsium-kereta-cepat-china-mauterima?single=1>.
- Khoiri, Ahmad Masaul. (2019). Sejarah Shinkansen Ubah Tatanan Dunia. Diunduh pada 21 April 2021 dari detiktravel, <https://travel.detik.com/international-destination/d-4804782/sejarah-Shinkansen-ubah-tatanan-dunia-kereta?single>.
- Kumparan. (2021). Fakta-fakta Kereta Cepat Jakarta-Surabaya, Ditawarkan ke Jepang, Ditikung China. Diunduh pada 13 Februari 2021 dari kumparanBISNIS, <https://kumparan.com/kumparanbisnis/fakta-fakta-kereta-cepat-jakarta-surabaya-ditawarkan-ke-jepang-ditikung-china-1uzg4AqmImy/full>,
- KOMPAS.com. (2020). Luhut: Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung Bisa Saja Tertunda. Diunduh pada 18 November 2020 dari, <https://money.kompas.com/read/2020/02/25/134828626/luhut-proyek-kereta-cepat-jakarta-bandung-bisa-saja-tertunda>.

- Kontan. (2016). Manfaat dari proyek kereta cepat Jakarta-Bandung. Diunduh pada 3 April 2021 dari Kontan.co.id, <https://nasional.kontan.co.id/news/manfaat-dari-proyek-kereta-cepat-jakarta-bandung>.
- Kontan. (2019). Tahun pertama operasional, MRT Jakarta raih keuntungan hingga Rp 70 miliar. Diunduh pada 3 April 2021 dari Kontan.co.id, <https://regional.kontan.co.id/news/tahun-pertama-operasional-mrt-jakarta-raih-keuntungan-hingga-rp-70-miliar>.
- Kurniawan, Ruly. (2019). Toyota Kijang Punya Peran Sebagai Penggerak Ekonomi Indonesia. Diunduh pada 5 April 2021 dari Kompas.com, <https://otomotif.kompas.com/read/2019/08/21/120100815/toyota-kijang-punya-peran-sebagai-penggerak-ekonomi-indonesia?page=all>
- Mada, Kris. (2020). Bayang-bayang perubahan Ishida-Kishida. Diunduh pada 20 Januari 2020 dari KOMPAS, <https://www.kompas.id/baca/internasional/2020/09/07/bayang-bayang-perubahan-ishida-kishida/>.
- Nirmala, Ronna. (2021). Indonesia Invites China as Investor for Extended High-Speed Railway. Diunduh pada 19 Februari 2021 dari, <https://www.benarnews.org/english/news/indonesian/railway01192021153111.html>.
- Ramdhani, Dendi. (2021). "Begini Progres Terbaru Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung". Diunduh pada 20 April 2021 dari KOMPAS, <https://regional.kompas.com/read/2021/03/28/090435078/begini-progres-terbaru-proyek-kereta-cepat-jakarta-bandung>.
- Republika. (2021). Proyek Kereta Cepat Dinilai Bermanfaat untuk Jangka Panjang. Diunduh pada 20 Oktober 2021 dari Republika <https://www.republika.co.id/berita/r10yg4368/proyek-kereta-cepat-dinilai-bermanfaat-untuk-jangka-panjang>
- Sandi, Ferry. (2020). Jepang: Proyek Kereta Jakarta-Surabaya Bukan Kereta Cepat!. Diunduh pada 18 Februari 2021 dari CNBC Indonesia,

[https://www.cnbcindonesia.com/news /20200130114014-4-133925/jepang-proyek-kereta-jakarta-surabaya-bukan-kereta-cepat](https://www.cnbcindonesia.com/news/20200130114014-4-133925/jepang-proyek-kereta-jakarta-surabaya-bukan-kereta-cepat).

Sugianto, Danang. (2018). Sejarah Kereta Cepat JKT-BDG: Digagas Jepang, Digarap China. Diunduh pada 12 Februari 2021. dari detikFinance, <https://finance.detik.com/infrastruktur/d-3886103/sejarah-kereta-cepat-jkt-bdg-digagas-jepang-digarap-china>.

Ningsih, Widya Lestari. (2021). Sejarah Kereta Cepat di Dunia. Diunduh pada 3 Oktober 2021 dari Kompas.com, <https://www.kompas.com/stori/read/2021/09/01/140000379/sejarah-kereta-cepat-di-dunia?page=all>.

Wicaksono, Satrio. (2020). Jepang Selalu Jadi Partner Strategic Indonesia. Diunduh pada 5 April 2021 dari suaramerdeka, <https://www.suaramerdeka.com/internasional/pr-04123858/jepang-selalu-jadi-strategic-partner-bagi-indonesia>

Portal Daring

Kedutaan Besar Jepang untuk Indonesia. (2020). *Hubungan Perekonomian Indonesia-Jepang*. Diunduh pada 7 Februari 2021 dari https://www.id.emb-japan.go.jp/birelEco_id.html.

Kementerian Perdagangan. (2021). FTA Center: IJEPA. Diunduh pada 21 Oktober 2021 dari <https://ftacenter.kemendag.go.id/ijepa>.

Kementerian Perhubungan. (2011). *Rencana Induk Perkeretaapian Nasional*. Diunduh pada 21 Februari 2021 dari, <https://ppid.dephub.go.id/fileupload/informasi-berkala/RIPNAS-2030.pdf>.

Kementerian Badan Usaha Milik Negara. (2020). *MRT Jakarta dan BUMN yang Ikut Membangun*. Diunduh pada 4 April 2021, <https://www.bumn.info/info-utama/mrt-jakarta-dan-bumn-yang-ikut-membangun>

Japan International Cooperation Agency. (2014). The Study on Monitoring and Implementing Acceleration Metropliton Priority Area for Investment and Industry (MPA) In Jabodetabek Area: Final Report. Diunduh pada 5 April 2021, dari <https://openjicareport.jica.go.jp/pdf/12148722.pdf>

Prime Minister of Japan and His Cabinet. (2013). "Japan is Back", Policy Speech by Prime Minister Shinzo Abe at the Center for Strategic and International Studies. Diunduh pada 21 Oktober 2021, dari https://japan.kantei.go.jp/96_abe/statement/201302/22speech_e.html.

Sumber Lainnya

Negara, Siwage D. & Suryadinata, Leo. 2018. Jakarta-Bandung High Speed Rail Project: Little Progress, Many Challenges. ISEAS Perspective. Singapore: Yusof Ishak Institute. ISSN 2335-6677.

Salim, Wilmar & Negara, Siwage D. 2016. Why is the High-Speed Rail Project so Important to Indonesia. ISEAS Perspective. Singapore: Yusof Ishak Institute. ISSN 2335-6677.

Syailendra, Emirza Adi. (2015). Indonesia's High Speed Rail: A China-Japan Scramble for Influence?. RSIS Commentaries. Singapore: Nanyang Technological University. Diunduh pada 28 Februari 2021 dari <https://dr.ntu.edu.sg/bitstream/10356/81686/1/CO15269.pdf>.

Yamin, Muhammad & Windymadaksa, Shellia. (2018). Pembangunan Kereta Cepat Jakarta-Bandung Sebagai Mercu Suar Hubungan Indonesia-Tiongkok. DOI: 10.24252/jpp.v5i2.4345.